

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kota Magelang merupakan kota yang termasuk pada bagian Provinsi Jawa Tengah dimana letaknya yang berada ditengah-tengah Pulau Jawa (Kabupaten Magelang). Letak kota Magelang tergolong strategis, sebab berada di jalur utama transportasi yang menghubungkan antara kota Semarang dengan Kota Yogyakarta. Kota Magelang terbagi atas 3 bagian wilayah yang meliputi Magelang Utara, Magelang Tengah, dan Magelang Selatan.

Kota Magelang memiliki banyak keanekaragaman kebudayaan yang melekat di masyarakatnya, salah satunya yaitu berupa seni pertunjukan wayang wong (orang). Kesenian wayang orang ini bersifat sakral sebab merupakan suatu bentuk penghormatan kepada leluhur, penyampaian nilai-nilai kebaikan serta sebagai kesenian yang memiliki pesan atau nilai tertentu.

Perkembangan zaman yang semakin maju berdampak terhadap kesenian tradisional yang ada, sehingga dapat mengikis tradisi leluhur yang lama ada, mulai dari terlupakannya budaya tersebut dan enggan untuk dikembangkan. Hal tersebut dapat terjadi karena adanya kegagalan regenerasi di masyarakat yang menyebabkan berkurangnya peminat seni wayang orang, dimana masyarakat maupun generasi muda lebih menyenangi budaya asing atau hal-hal yang baru.

Pengembangan terhadap kesenian pastinya memerlukan suatu wadah atau fasilitas budaya yang berupa teater pertunjukan kesenian wayang orang dimana generasi muda (komunitas), para seniman, maupun masyarakat untuk dapat berkumpul, melihat, belajar dan terutama untuk mengembangkan kesenian yang sudah jarang ditemui agar dapat tetap bertahan ditengah perkembangan zaman yang semakin maju (modern).

## 1.2 Pernyataan Masalah

- a) Bagaimana mentransformasi penerapan konsep *neo-vernakular* pada bangunan teater seni pertunjukan wayang orang secara citra visual dan pola hubungan ruang ?
- b) Bagaimana menciptakan desain bangunan yang identik dan mencerminkan hubungan dengan budaya setempat ?
- c) Bagaimana penerapan sistem penerimaan akustik dan visual pada kinerja bangunan yang baik bagi kenyamanan pengguna ?

## 1.3 Tujuan

Maksud dan tujuan dari pelaksanaan proposal ini, yaitu :

- a) Untuk meningkatkan daya tarik masyarakat khususnya generasi muda terhadap kesenian wayang orang yang dikemas dalam suatu wadah berupa fasilitas budaya.
- b) Menciptakan bangunan fasilitas budaya yang identik dengan kebudayaan setempat yang dapat merespon terhadap nilai-nilai dari suatu budaya serta dapat mengikuti perkembangan zaman.
- c) Menciptakan desain bangunan dengan menerapkan konsep *neo vernakular* yang dapat membangun citra budaya pada lokasi bangunan tersebut berada.

## 1.4 Manfaat

Manfaat dari pelaksanaan proposal ini, sebagai berikut :

- a) Manfaat secara praktis :
  - Manfaat bagi pemerintah dan instansi terkait  
Memberikan dukungan kepada masyarakat dan generasi muda untuk dapat menjunjung tinggi nilai-nilai kebudayaan agar dapat tumbuh dan bertahan serta menjadi wadah atau tempat yang tersertifikasi dengan tujuan melestarikan suatu kebudayaan, agar budaya tersebut tidak ditinggalkan dan dilupakan.

- Manfaat bagi masyarakat

Mampu meningkatkan dan mengembangkan kesenian tradisional wayang orang yang sudah mulai luntur dan jarang ditemui pada perkembangan zaman saat ini melalui adanya wadah baru yang mampu menampung kreativitas dalam segi kesenian dan mampu merespon terhadap budaya dalam negeri.

- b) Manfaat secara teoritis :

Diharapkan mampu menjadi pandangan baru akan adanya desain pada fungsi bangunan teater seni pertunjukan wayang orang di Magelang dengan menyesuaikan dan memperhatikan terhadap lingkungan maupun budaya yang terdapat pada daerah tersebut.

## 1.5 Orisinalitas

**Tabel 1.** Orisinalitas

No	Judul Proyek	Topik	Nama Penulis
1	Pusat Pertunjukan Seni Tari di Kota Semarang	Arsitektur Neo Vernakular	Wahid Lukman Hakim
2	LTP Teater Kesenian di Surakarta	Arsitektur Neo Vernakular	Ivana Dwi Sanjaya
3	Gedung Pertunjukan Wayang Kuliat pada Kawasan Sentra Kerajinan Tangan di Yogyakarta	Arsitektur Vernakular Kontemporer	Jainal Ariffin
4	Perancangan Gedung Pertunjukan Kesenian Tradisional Bali	Pendekatan Re-Interpreting Tradition	Wahyu Ramdana
5	Teater Seni Pertunjukan Wayang Orang di Magelang	Arsitektur Neo Vernakular	Bromo Putro Sis Wicaksono

Sumber : Data Pribadi